

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemampuan bertanya adalah keterampilan penting dan keterampilan belajar dan berpikir utama. Banyak guru yakin bahwa memfasilitasi keterampilan bertanya siswa adalah tujuan utama maka kita harus memiliki beberapa alat penilaian yang sesuai yang memungkinkan kita untuk menentukan apakah pengalaman belajar dan praktik pengajaran yang kita berikan di tempat memiliki dampak positif pada siswa. Keterampilan. Tampaknya ada sejumlah pertanyaan yang perlu kita jawab dan beberapa sumber yang perlu kita kembangkan jika kita serius dalam memberikan keterampilan bertanya pada siswa. (Edudikara 2017).

Seorang siswa harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuannya, kemampuan tersebut salah satunya yaitu kemampuan bertanya. Kemampuan bertanya siswa jarang menjadi perhatian, hal ini terbukti masih belum banyak peneliti yang meneliti tentang kemampuan bertanya yang harus dimiliki siswa, penelitian kemampuan yang banyak diteliti diantaranya kemampuan bertanya guru, dimana kemampuan itu termasuk kedalam kategori kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan bertanya siswa padahal juga menjadi topik penting yang menarik untuk diteliti dalam pembelajaran yang saat ini ditetapkan di Indonesia melalui kurikulum 2013 (Nya 2019).

Telah banyak penelitian yang menganalisis kemampuan bertanya siswa, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Agustini 2017) mengenai keterampilan bertanya, yaitu: 1) kurangnya keterampilan bertanya siswa dalam bertanya pada diri siswa menyebabkan suasana kelas kurang aktif selama pembelajaran berlangsung; 2) penyebabnya kurangnya keaktifan dan keterampilan siswa dalam bertanya akibat tidak adanya keberanian siswa dalam bertanya; 3) keterampilan siswa dalam bertanya dapat meningkatkan kemampuan berpikir secara sistematis, dan memperluas wawasan siswa terutama berhubungan dengan praktik kehidupan di dalam masyarakat; 4) keterampilan siswa dalam bertanya dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga akan berdampak pada kedalaman materi yang diterima sekaligus meningkatkan prestasi belajar siswa.

Yang mengemukakan faktor yang menyebabkan siswa tidak aktif bertanya adalah siswa yang kurang berani untuk bertanya padahal dalam dirinya sudah ada

pertanyaan yang akan disampaikan. Sedangkan menurut penelitian mengenai faktor penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan dilakukan oleh Cholifah, Hendri, & Deswati (2013) didapati bahwa kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan dikelas termasuk kedalam kategori kesulitan yang tinggi salah satunya adalah indikator hubungan siswa dengan guru memiliki presentase sebesar 61, 66%. Pada penelitian tersebut membuktikan siswa kurang dapat berkomunikasi dengan guru sehingga muncul perasaan takut dan enggan kepada guru. Hal ini menyebabkan kesulitan siswa bertanya didalam kelas, padahal pertanyaan merupakan salah satu unsur yang cukup penting dalam proses pembelajaran. (Science 2014)

Bacaan yang kredibel memungkinkan proses membaca berlangsung secara autentik dan mendalam (Stadtler, Scharrer, Brummernhenrich, & Bromme, 2013). Sumber bacaan kredibel juga dapat mempengaruhi siswa untuk mengidentifikasi konsistensi konten informasi dalam bacaan (Kemampuan et al. 2020). Penggunaan sumber kredibel juga dapat meningkatkan pemahaman dan penilaian siswa terhadap suatu informasi (Stadtler, Scharrer, Macedo-Rouet, Rouet, & Bromme, 2016). Hal tersebut tentu berguna untuk melatih siswa dalam menilai informasi dari berbagai jenis sumber yang dapat ditemui sehari-hari seperti melalui berita tv, koran, majalah, website, artikel online. Semakin kredibel sumber informasi diyakini akan mudah diterima oleh masyarakat karena kredibilitas tinggi secara otomatis menjamin terbentuknya kepercayaan publik yang tinggi (Bråten, Strømsø, & Salmerón, 2011).

Pembelajaran ditempuh dengan mengembangkan kemampuan bertanya siswa dapat dimulai dengan materi-materi yang familiar dengan kehidupan sehari-hari, karena dengan materi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa akan meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif saat pembelajaran berlangsung (Alisyah, 2017). Salah satu materi biologi yang familiar dan dekat dengan permasalahan siswa sehari-hari adalah materi mengenai jamur. Jamur atau fungi banyak di temukan di lingkungan sekitar, jamur tumbuh subur terutama di musim hujan karena hujan menyukai habitat yang lembab. Tetapi jamur juga bisa di temukan di semua tempat dimana ada materi organik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Identifikasi Kemampuan Bertanya Siswa dalam Memahami Teks Berdasarkan Kredibilitas Sumber Teks pada Materi Jamur.”**

### **1.2. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini bisa lebih terarah dan tidak terlalu luas kajiannya, maka peneliti membatasi masalah pada:

1. Kemampuan bertanya siswa terindikasi dengan dituliskannya pertanyaan, pernyataan, kritik dan saran oleh siswa dikolom “kesulitan” yang tersedia pada tiap teks masing-masing instrumen kerja. Pertanyaan, pernyataan, kritik dan saran yang diajukan harus relevan dengan konten informasi yang tertulis pada teks instrument kerja. Kemudian oleh peneliti pertanyaan, pernyataan, kritik atau saran yang diajukan tersebut diidentifikasi berdasarkan 18 taksonomi pertanyaan Graesser, Person & Huber (1992).
2. Sumber teks yang digunakan berasal dari dua jenis sumber yaitu : (1) sumber kredibel yang berasal dari buku Mikologi (2020) Penerbit PT. Freeline Cipta Granesia, (2) sumber non-kredibel yang berasal dari ensiklopedia multibahasa Wikipedia (<https://id.wikipedia.org/jamur>).

### **1.3. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang menjadi fokus pada penelitian yang akan dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan bertanya siswa dalam memahami teks pada materi jamur yang berasal dari sumber kredibel?
2. Bagaimana kemampuan bertanya siswa dalam memahami teks pada materi jamur yang berasal dari sumber non-kredibel?
3. Bagaimana perbedaan pemahaman kemampuan bertanya siswa yang memahami teks pada materi jamur yang berasal dari sumber kredibel dan non-kredibel?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengkaji kemampuan bertanya siswa dalam memahami teks berdasarkan kredibilitas sumber teks pada materi jamur. Penelitian ini juga memiliki tujuan yang khusus yaitu:

1. Menganalisis kemampuan bertanya siswa dalam memahami teks pada materi jamur yang berasal dari sumber yang kredibel.
2. Menganalisis kemampuan bertanya siswa dalam memahami teks pada materi jamur yang berasal dari sumber non-kredibel.
3. Menganalisis perbedaan kemampuan bertanya siswa dalam memahami teks pada materi jamur yang berasal dari sumber kredibel dan non-kredibel.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi berbagai pihak, antara lain :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan pengetahuan keilmuan baru,sehingga dapat

b. Manfaat praktis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan pengetahuan keilmuan baru,sehingga dapat memperbaiki pembelajaran biologi.

1. Bagi Siswa

Mengembangkan kemampuan siswa dalam menganalisis bacaan dari berbagai jenis sumber yang berbeda.

2. Bagi guru

Memberikan alternatif asesmen yang dapat digunakan guru untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami bacaan sains.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat memberi informasi untuk lebih meningkatkan kualitas guru,kuali kualitas siswa,kyali kualitas pembelajaran dan akhirnya kualitas sekolah.

4. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung bagaimana pelaksanaan indentifikasi kemampuan bertanya siswa dalam memahami teks berdasarkan kredibilitas sumber teks pada materi jamur di SMA Negeri 1 Panai Hilir Sei Berombang Tahun pembelajaran 2022/2023.